

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan kepada para pelaku mikro sektor makanan generasi *millennial* DKI Jakarta sebanyak 150 sampel melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form* dan metode penelitian SEM-PLS dengan alat bantuan *SmartPls* 4.0.9, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, pengetahuan kewirausahaan tidak akan mempengaruhi peningkatan keberhasilan usaha.
2. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, semakin tinggi *self efficacy*, maka akan semakin tinggi juga peningkatan keberhasilan usaha.
3. Motivasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Artinya, semakin tinggi motivasi usaha, maka akan semakin tinggi juga peningkatan keberhasilan usaha.
4. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi usaha. Artinya, semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, maka akan semakin juga motivasi usaha.
5. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi usaha. Artinya, semakin tinggi *self efficacy*, maka akan semakin juga motivasi usaha.
6. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui motivasi usaha. Artinya, motivasi usaha mampu memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Semakin baik pengetahuan kewirausahaan maka akan berdampak pada motivasi usaha, sehingga dapat pula meningkatkan keberhasilan usaha.

7. *Self efficacy* berpengaruh secara tidak langsung positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui motivasi usaha. Artinya, motivasi usaha mampu memediasi pengaruh *self efficacy* terhadap keberhasilan usaha. Semakin baik *self efficacy*, maka akan berdampak pada motivasi usaha, sehingga dapat pula meningkatkan keberhasilan usaha.

5.2 Implikasi

Dari hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka terdapat implikasi yang dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur terhadap ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan untuk memberikan pengetahuan, wawasan dan perspektif baru untuk pengembangan instrument terkait pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha.

2. Secara Praktis

Dalam temuan penelitian ini dapat dijadikan saran, evaluasi ataupun penilaian pelaku mikro dalam membangun bisnis agar bisa tercapai kesuksesan usaha yang diinginkan dengan menerapkan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan motivasi usaha. Penelitian menemukan beberapa implikasi, diantaranya:

a) Pengetahuan kewirausahaan

Variabel pengetahuan kewirausahaan dengan indikator terbesar terfokus pada pengetahuan dasar kewirausahaan, menggambarkan bahwa para pelaku mikro memiliki dasar pengetahuan kewirausahaan dengan memahami tentang bidang usaha yang dijalankan dan hal tersebut penting untuk mempertahankannya.

b) Self efficacy

Variabel *self efficacy* dengan indikator terbesar terfokus pada keyakinan menghadapi kesulitan, menggambarkan bahwa pelaku mikro memiliki keyakinan penuh dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik yang melihat pekerjaan sebagai tantangan yang mudah untuk dilalui.

c) Motivasi usaha

Variabel motivasi usaha dengan indikator terbesar terfokus pada impian personal, menggambarkan bahwa pelaku mikro bebas mencapai standar hidup yang diinginkan dengan melepas segala hal dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.

d) Keberhasilan usaha

Variabel keberhasilan usaha dengan indikator terbesar terfokus pada terbangunnya citra baik, menggambarkan bahwa pelaku mikro bersikap profesional dalam menjalankan usahanya sehingga dapat dikenal memiliki citra positif oleh masyarakat luas.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan dan menyusun penelitian ini terdapat batasan dan kelemahan, hal demikian diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan perlu di sempurnakan bagi penelitian selanjutnya. Berikut keterbatasan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini memiliki butir soal yang tidak sedikit sehingga membuat responden tidak konsisten pada jawabannya.
2. Penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner yang mana memiliki keterbatasan dan kelemahan yaitu jawaban responden terkadang belum sepenuhnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya diaplikasikan kepada semua pelaku mikro dikarenakan perbedaan karakteristik pada setiap wilayah di DKI

Jakarta yang mampu mempengaruhi pengetahuan, sikap diri dan motivasi usaha setiap pelaku mikro pada masing-masing wilayah.

5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Dari temuan yang dilakukan, terdapat rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian ini dengan harapan dapat mengembangkan temuan dari penelitian ini kepada peneliti selanjutnya:

1. Berdasarkan variabel

Keberhasilan usaha, pada variabel ini dengan indikator menghasilkan kualitas yang lebih baik memiliki nilai terendah, hal tersebut menandakan bahwa pelaku mikro masih kesulitan dalam mengembangkan usaha yang dilakukan. Oleh karena itu, disarankan agar para pelaku mikro dapat terus melakukan inovasi agar semakin baik kualitas produk dan semakin dekat dengan ekspektasi pelanggan, maka pelanggan juga akan semakin puas.

Pengetahuan kewirausahaan, pada variabel ini dengan indikator mengembangkan bisnis agar semakin maju dan besar memiliki nilai terendah, hal tersebut menandakan bahwa pelaku mikro masih kesulitan dalam mempromosikan usahanya. Oleh karena itu, disarankan agar para pelaku mikro lebih berani dalam membangun hubungan bersama pelanggan.

Self efficacy, pada variabel ini dengan indikator *generality* (luas bidang perilaku) memiliki nilai terendah, hal tersebut menandakan bahwa pelaku mikro masih kesulitan untuk mencapai target dan mengevaluasi diri mereka sendiri untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, disarankan agar para pelaku mikro lebih berusaha keras dan percaya diri agar tidak takut untuk berinovasi sehingga dapat meningkatkan produktivitas usaha.

Motivasi usaha, pada variabel ini dengan indikator kemandirian memiliki nilai terendah, hal tersebut menandakan bahwa hanya sedikit pelaku mikro yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan sendiri dan mempertahankan kendali penuh atas bisnis mereka. Oleh karena itu,

disarankan agar pelaku mikro memiliki motivasi penuh agar mereka dapat lebih memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal.

2. Berdasarkan peneliti selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian berikutnya yakni untuk menyelidiki variabel-variabel eksogen lainnya diluar pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan motivasi usaha. Hal ini diperlukan karena parameter kesesuaian *model structural R2* hanya mencapai 0,343. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan motivasi usaha sebesar 34,3%. Oleh karena itu, tersisa 65,7% yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

